

## RINGKASAN

**Yusril Ihza Mahendra**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Oktober, 2012. *Arahan Pengembangan Hutan Kota Berdasarkan Kesesuaian Lahan dan Pertumbuhan Penduduk di Kota Mataram.*

Dosen Pembimbing: Dian Kusuma Wardhani, ST.,MT, Mustika Anggraeni, ST.,Msi.

Keberadaan hutan kota merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan sebuah kota yaitu sebagai paru-paru kota dan penyeimbang kota terhadap kawasan terbangun dan perkembangan penduduknya. Kota Mataram merupakan salah satu kota yang masih memiliki lahan yang perlu pengembangan hutan kota sebagai antisipasi pertumbuhan penduduk dan meningkatnya lahan terbangun. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian tentang lokasi yang potensial untuk pengembangan hutan kota berdasarkan kesesuaian lahan dan pertumbuhan penduduk sehingga nantinya pengembangan hutan kota dapat berfungsi secara maksimal. Dengan menggunakan analisis pertumbuhan penduduk, analisis kemampuan lahan, dan analisis kesesuaian lahan maka ditemukan kebutuhan hutan kota di Kota Mataram seluas 174,94 Ha dengan kelas lahan III dan IV. Selain itu ditemukan juga lahan pengembangan hutan kota yang sangat potensial seluas 31,88 Ha, Potensial 113,40 Ha, dan Cukup Potensial 161,27 Ha. Dengan demikian lahan untuk pengembangan hutan kota dapat dialokasikan berdasarkan kebutuhan hutan kota dan dikembangkan dengan tipe permukiman, tipe perlindungan, tipe pelestarian plasma nuftah, tipe rekreasi, dan tipe pengaman.

*Kata kunci: hutan kota, kesesuaian lahan, pertumbuhan penduduk*